

Peran Penting Statistika dalam Pendidikan dan Perekonomian Islam Modern

The Important Role of Statistics in Education and Modern Islamic Economics

Maswar Maswar¹, Diyah Ayu Rizki Pradita², Moh. Atikurrahman³, Muslimin
Muslimin⁴, Saiful Saiful⁵
maswar@ibrahimiy.ac.id

Universitas Ibrahimy Situbondo

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif jenis kepustakaan yang bertujuan untuk memaparkan peran penting statistika dalam pendidikan dan perekonomian Islam modern. Pada penelitian studi literatur ini, peneliti menggunakan berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan kajian tersebut. Studi ini memfokuskan pada wacana keilmuan statistika dan perannya di bidang pendidikan dan perekonomian Islam di era modern. Hasil studi menunjukkan bahwa statistika telah banyak digunakan oleh masyarakat dalam berbagai bidang seperti politik, pendidikan, pemerintahan, ekonomi, dan bisnis. Dalam pendidikan, statistika membantu para pelajar dan pembelajar ataupun praktisi pendidikan dalam memahami data, instrumen pengukuran, teknik analisis data, dan penarikan kesimpulan, baik sebagai evaluasi ataupun riset pendidikan berkelanjutan. Sedangkan dalam bisnis, statistika dapat diterapkan untuk perhitungan bisnis berupa angka indeks tendensi, perhitungan dividen, probabilitas keuntungan dalam investasi dan saham. Secara spesifik, statistika memiliki peran penting dalam sektor perbankan, sektor saham, sektor pasar modal, sektor asuransi, sektor multifinance dan sektor mikro. Statistik banyak menyajikan informasi atau data yang detail dan sistematis. Tidak hanya itu, ilmu statistik sangat dianjurkan dalam kegiatan ekonomi dan pendidikan Islam. Allah menyukai orang yang melakukan kegiatan ekonomi dan pendidikan yang dilakukan secara *itqan* yakni fokus, jelas, akurat, dan lengkap.

Kata kunci: *statistika, pendidikan, ekonomi Islam modern*

Abstract

This research is a literature study with a descriptive qualitative approach to the type of literature that seeks to explain the important role of statistics in modern Islamic education and economics. In this literature study, researchers used various written sources such as books, articles, journals and other supporting documents relevant to the study. This study focuses on the discourse of statistical science and its role in the field of Islamic education and economics in the modern era. The results of the study show that statistics have been widely used by the public on various fields such as politics, education, government, economics, and business. In education, statistics help students and learners or education practitioners in understanding data, measurement instruments, data analysis techniques, and drawing conclusions, both as evaluations and continuing education research. While in business, statistics can be applied to business calculations in the form of trend index numbers, dividend calculations, probability of profit in investments and stocks. Specifically, statistics have an important role in the banking sector, stock sector, capital market sector, insurance sector, multifinance and micro sector. Statistics present a lot of detailed and systematic information or data. Not only that, statistical science is highly recommended in Islamic economic and educational activities, and Allah likes people who carry out economic and educational activities carried out with itqan, namely focused, clear, accurate, and complete.

Keywords: *statistics, education, and modern Islamic economy*

PENDAHULUAN

Cabang dari ilmu matematika salah satunya yakni statistika. Dalam kehidupan manusia, ilmu ini telah digunakan baik masalah ringan maupun masalah berat seperti pengambilan keputusan dalam berbagai bidang salah satunya dalam dunia hukum. Tempo dulu, statistika hanya sebagai gambaran situasi dalam memecahkan masalah negara, seperti menghitung jumlah penduduk, membayar gaji pegawai dan lain-lain. Kini, di era globalisasi industri 4.0, berbagai lini bidang kehidupan manusia menggunakan statistika sebagai alat pengambilan keputusan (Jaya dan Ardat, 2013).

Sadar atau tidak, peran statistik memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan atau kemajuan pendidikan khususnya di era 4.0. tidak hanya itu, peran statistika dalam ekonomi dan bisnis yang sedang terjadi dimasyarakat turut membantu membawa perubahan-perubahan yang drastis dalam produksi, dalam efisiensi pemakaian materil, dalam berbagai fase riset perekonomian, dan manajemen perusahaan.

Contoh sederhana penerapan statistik dan statistika, bagi seorang manager, hasil statistik dapat membantu menghilangkan keraguan akan permasalahan yang dihadapi, dan sebagai data pendukung dalam menentukan sikap atau mengambil keputusan, sehingga ia pun menjadi berani mengambil keputusan-keputusan yang masih bernilai prediktif. Berkenaan dengan hal ini, Nabi Muhammad SAW bersabda dalam riwayat Imam Turmuziy dan Nasa'iy

دَخَ مَا يُرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يُرِيْبُكَ.

Kandungan hadist di atas dapat diinterpretasikan bahwa dalam melakukan sesuatu termasuk dalam hal pengambilan suatu keputusan tertentu yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis atau lainnya harus terhindar dari keragu-raguan, pada akhirnya tidak bermanfaat sama sekali (Maksum dan Musirin, 2013).

Dalam islam pun disarankan demikian oleh Rasulullah dalam riwayat Thabrani:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُثِقَنَهُ .

Hadist di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah SWT sangat menyukai orang yang melakukan sesuatu secara “*itqan*”, yakni terarah, jelas, tepat dan tuntas. Hal ini tentunya sangat aplikatif dan relevan dengan setiap aktivitas kehidupan manusia, baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi dan bisnis, yang cenderung matematis akan takaran dan ukuran, sesuai konsep dan prosedur.

Dalam bidang pendidikan, “*itqan*” atau kegiatan terarah, jelas, tepat dan tuntas, dapat dilihat dari kegiatan guru atau dosen dalam mengajar, dalam mengivaluasi hasil belajar, dan dalam memajukan kelembagaan pendidikan yang menaunginya. Sedangkan dalam kegiatan ekonomi dan bisnis, sangat

nampak jelas dapat dilihat dari transaksi secara digital (*ecommerce*) seperti transaksi melalui Toko Pedia, Lazada, Shopee, Akulaku, dan transaksi bisnis online lainnya.

Salah satu fakta menarik berkenaan dengan pemanfaatan ilmu statistik yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan ekonomi global sebagai mana yang dilaporkan oleh Bank Dunia, diperoleh informasi statistik deskriptif bahwa ekonomi global diperkirakan akan tumbuh sedikit lebih cepat pada 2,7% tahun 2017. Selanjutnya menurut laporan Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 di negara-negara maju diproyeksikan naik menjadi 1,8%. *Global Economic Prospects* dalam *paper* WBG yang dikeluarkan pada tahun 2017 bulan januari menyebutkan 4,2% terjadi kenaikan dalam pertumbuhan ekonomi di pasar dan negara berkembang. Perlahan kenaikan juga terjadi sebesar 3,4% di tahun berikutnya (Bank Dunia, 2012).

Beberapa negara maju yang terbukti berhasil memanfaatkan statistik dan teknologi aplikatifnya baik di kawasan Asia, Eropa, Amerika dan lain sebagainya, yang dalam hal ini dapat dicontohkan di negara Norwegia, Australia, Amerika Serikat, Cina dan Jepang.

Sebagai contoh, di negara Jepang, perkembangan ilmu statistik tidak dapat dipungkiri akan berjalan lurus dengan perkembangan ilmu ekonomi. Jepang sebagai salah satu negara maju mampu menguasai perekonomian saat ini karena berlandaskan perpaduan berbagai lintas bidang ilmu, seperti ilmu statistik dan ekonomi. Teknik komputer dan mesin pun tak luput jadi bentuk kemajuan di negara tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, maka menjadi penting statistika atau ilmu statistik untuk dibahas lebih dalam dan luas, agar dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus pemahaman kita berkenaan dengan fungsi, tujuan atau peran penting statistika dalam pendidikan dan perekonomian masyarakat islam modern.

METODE

Penelitian ini merupakan studi literatur dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, jenis kepustakaan. Dalam studi ini, peneliti menggunakan berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan kajian studi tersebut seperti *website*. Data penelitian berupa data primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi yang *uptodate* secara *online* dan *offline*. Kredibilitas data diperoleh dengan triangulasi sumber. Menurut Sugiono (2014), triangulasi sumber merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Selanjutnya, analisis data

dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (Miles dan Huberman, 1984).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori dan Konsep Statistika

Nama *statistics* pertama kali dikenalkan oleh John Sinclair. Sedangkan pengertian statistika merupakan kumpulan data dalam bentuk angka. Abad ke 19 dan awal abad ke-20 statistika mulai banyak menggunakan bidang-bidang dalam matematika. Sujianto menyebutkan statistika merupakan ilmu yang berkenaan dengan data, sedangkan statistik adalah data yang diperoleh dari hasil penerapan algoritma statistika pada suatu data (Sujianto, 2009). Sedangkan Bakhtiar mengatakan statistika merupakan keputusan yang bijaksana dengan menggunakan metode berdasarkan keadaan yang tidak menentu (Bakhtiar, 2004).

Sumanto (2014) menjelaskan pada bukunya yang berjudul “Statistika Terapan” menyatakan angka-angka yang mengandung informasi menjadi dasar informasi dalam mempelajari statistika. Angka-angka yang dimaksud berasal dari sampel maka angka-angka itu disebut statistik. Sedangkan angka-angka yang dimaksud berasal dari populasi maka angka-angka itu disebut parameter. Pendapat lain dikemukakan oleh Anderson, Sweeney, and William bahwa seni mengumpulkan, menganalisis, menyajikan, dan menafsirkan data merupakan bentuk kegiatan menerapkan ilmu statistika (Anderson, Sweeney, dan Williams, 2011).

Statistik dapat diartikan sebagai catatan atau keterangan berupa angka (data kuantitatif). Data tersebut berkenaan dengan sampel penelitian, statistik juga merupakan ukuran-ukuran yang menggambarkan karakteristik sampel.

Penggunaan statistika secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

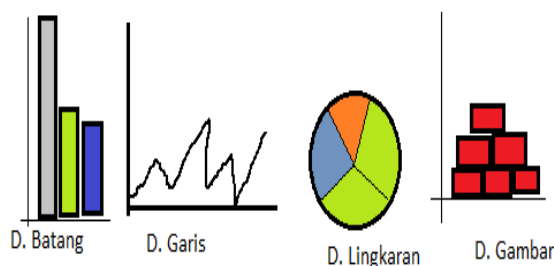
1. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data ialah metode yang digunakan untuk menghimpun atau memperoleh data penelitian baik data primer maupun data sekunder. Cara pengumpulan data yang sering dipelajari meliputi: observasi, wawancara, tes, dan angket. Melalui cara-cara tersebut, data yang relevan dengan masalah atau situasi tertentu dapat diperoleh. Hal tersebut tentu tidak semerta-merta menggunakan kesemuanya, tetapi cukup memilih salah satu diantara cara-cara tersebut untuk disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan atau yang akan dianalisis.

2. Cara Penyajian Data

Cara penyajian data ialah cara yang digunakan untuk menyajikan atau mempresentasikan data penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi atau hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan diagram. Secara

umum, cara penyajian data yang sering dipelajari meliputi: penyajian tabel dan diagram. Penyajian tabel biasanya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. macam diagram dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 1. Macam-macam Diagram

3. Cara Pengolahan Data

Cara pengolahan data yang dimaksud ialah cara yang digunakan untuk mengolah atau menghitung data penelitian. Karena datanya kuantitatif (berupa angka), maka cara menghitungnya disesuaikan dengan teknik analisis data penelitian yang akan digunakan. Secara umum, teknik yang sering digunakan antara lain; teknik analisis korelasi (bila datanya ordinal, rasio, interval), teknik analisis regresi (rasio, interval), teknik analisis *chi kuadrat* (nominal), teknik analisis *independent sampel t-test* (rasio, interval), teknik analisis *paired sampel t-test* (rasio, interval), teknik analisis varians (rasion, interval), dan lain-lain.

Kegiatan pengolahan data juga mencakup kegiatan analisis. Penganalisan yang dimaksud mengolah data supaya menjadi sebuah karakteristik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, hasil perhitungan data penelitian diinterpretasikan dan dideskripsikan secara detil oleh peneliti untuk menarik suatu kesimpulan penelitian.

Tujuan dan Kegunaan

Era globalisasi saat ini, peranan statistika sangatlah beragam, dimulai dalam bidang ekonomi dan bisnis serta bidang-bidang lainnya. Kegunaan statistika dalam bidang ekonomi dan bisnis meliputi: *accounting, finance, marketing, production, and economics*. Perusahaan tertentu, setiap manager membutuhkan sarana informasi secara statistik berkenaan dengan perkembangan dan berbagai peluang yang memungkinkan untuk diambil sebagai suatu tindakan konstruktif dalam menawarkan jasa atau produk dan meraih profit.

Kegunaan statistika yang luas, mengharapkan setiap pelajar dan mahasiswa mempelajari statistika sebagai dasar dan bekal untuk menghadapi segala bentuk perkembangan dalam berbagai aspek ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ekonomi dan bisnis serta bidang-bidang lainnya yang relevan dengan kebutuhan.

Berikut ini beberapa tujuan dan kegunaan statistik dalam berbagai kebutuhan, antara lain:

- a. Perusahaan akuntan publik menggunakan sampel prosedur statistik ketika melakukan audit terhadap klien mereka.
- b. Analisis finansial menggunakan macam dari informasi statistik untuk memandu rekomendasi investasi mereka.
- c. Penekanan saat ini pada kualitas membuat statistik sangat penting kegunaannya untuk kontrol kualitas produksi.
- d. Frekuensi ekonomi menyediakan permalan (*forecasting*) tentang masa depan dari ekonomi atau beberapa aspek (Anderson, Sweeney, dan Williams, 2011).

Tinjauan Pendidikan Islam

Pendidikan atau ajaran islam dijelaskan bahwa islam sebagai satu-satunya agama yang “rahmatil lil alamin”, yang menjunjung tinggi hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam. Allah SWT menegaskan dalam firman-Nya bahwa “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Ghazali, 2015).

Rasulullah menekankan pada umat manusia untuk terus belajar dari sejak lahir hingga ajal menjemputnya. Manusia harus mempelajari ilmu pengetahuan baik ilmu agama maupun ilmu umum yang baik dan bermanfaat bagi seluruh ummat manusia. Seyogyanya, Ilmu pengetahuan berperan penting dalam kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat.

Tinjauan Umum Perekonomian Islam dan Perkembangannya

Dalam perspektif islam, manusia merupakan khalifah Allah SWT di muka bumi. Kebebasan kepada manusia membangun peradaban ke arah yang lebih baik dapat dilakukan dengan mengelola sumber daya ekonomi yang tersedia di alam dengan baik.

Pengelolaan sumber daya ekonomi, manusia memainkan peran sebagai pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi perekonomian antara sesama. Kegiatan ekonomi yang demikian ini didasarkan pada kaidah fiqih yang menyatakan bahwa hukum ashal dari muamalah adalah boleh (mubah) sampai ada dalil yang menyatakan keharamannya. Hal demikian dapat diinterpretasikan bahwa manusia diperbolehkan melakukan kegiatan ekonomi asalkan tidak bertentangan dengan dalil Al-Qur’an dan Al-Hadist. Berikut 4 macam tujuan kegiatan ekonomi akan dijabarkan:

1. Tujuan memperoleh kesejahteraan ekonomi dalam batas-batas atau norma-norma moral islam.

2. Tujuan membina persaudaraan dan menegakkan keadilan yang bersifat universal.
3. Tujuan mendistribusikan pendapatan yang seimbang. Kata lain, dalam kegiatan ekonomi terjadi hubungan simbiosis mutualisme bukan parasit obligat.
4. Tujuan untuk mewujudkan kebebasan manusia dalam konteks kesejahteraan sosial (Mahfuz, 2016).

Perkembangannya dalam tiga dasawarsa, ekonomi islam dunia ini dapat dikatakan mengalami kemajuan yang sangat pesat secara universal. Beberapa contoh secara akademis, dalam perguruan tinggi ekonomi islam telah masuk dan dikembangkan. Hal ini terjadi di negara-negara muslim maupun negara-negara barat.

Info terkini terdapat 21 institusi di Inggris yang menawarkan pascasarjana jurusan studi islam. Salah satu diantaranya ialah Cambridge University menyediakan 2 program studi islam, Aberdeen University menyediakan 1 program studi ekonomi islam, Cardiff University menyediakan 2 program studi ekonomi islam dan lain sebagainya. Ekonomi islam di Amerika hanya tersedia di Harvard University, yaitu program doktoral. Kata lain, di Amerika masih belum menyediakan program studi islam untuk strata 1 dan strata 2 (Hot Course).

Negara Inggris dapat dikatakan sebagai negara non muslim di dunia, yang satu-satunya menyediakan program studi ekonomi islam terlengkap dimulai dari jenjang S1, S2, dan S3. Dibandingkan dengan Indonesia, yang notabennya mayoritas rakyatnya adalah beragama islam maka Inggris lebih dominan unggul secara akademis dalam bidang pengajaran yang lebih spesifik mengarah pada perekonomian islam.

Dilihat dari sisi yang lainnya, yaitu secara praktek operasional maka negara-negara muslim masing memegang kendali perkembangan ekonomi syariah paling sehat di dunia. Terbukti, berdasarkan berita yang dirilis oleh Ramdania seorang repoter Dream Co.Id Muslim Style (Jumat, 02/10/2015) dinyatakan bahwa terdapat 4 negara yang memiliki pertumbuhan perekonomian syariah terbaik di 7 sektor industri yaitu: Negara Malaysia, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan Bahrain. Data ini dilansir dari edisi kedua *Global Islamic Economy Indicator* (GIEI) yang mengukur kesehatan perkembangan ekonomi islam di 73 sektor meliputi *islamic finance*, makanan halal, *fashion*, travel, Media dan Penelitian, Farmasi dan Kosmetik.

Pesatnya perkembangan ekonomi islam di dunia sudah tidak dapat diragukan lagi. Didukung pendapat Ketua Dewan Pusat Pengembangan Ekonomi Dubai (DIEDC) Muhammed Abdullah Al Gergawi bahwa ekonomi syariah berkembang lebih cepat di dunia dengan pertumbuhan hampir dua kali laju ekonomi global. Pengeluaran konsumen muslim pun ditaksir

mencapai US\$ 1,8 triliun. Lebih Lanjut ia menyatakan bahwa aset perbankan syariah diperkirakan US\$ 1,3 triliun dan diperkirakan tumbuh dua kali lipat dalam waktu 5 tahun mendatang. Selain itu, Gergawi menambahkan bahwa perkembangan ekonomi islam tidak terbatas pada perbankan dan keuangan islam yang merupakan bagian penting perekonomian, tetapi juga mencakup tujuh sektor kunci lainnya yang membentuk pilar kuat dalam perekonomian syariah (Ramdania, 2015).

Perkembangan ekonomi syariah di berbagai Negara secara sederhana memiliki dua faktor pendorong, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah kenyataan bahwa suatu negara muslim harus memiliki kesadaran. Sehingga menjadi penting suatu negara menyediakan perbankan islam/syariah untuk memfasilitasi masyarakat muslim agar terhindar dari transaksi yang mengandung riba. Sedangkan, faktor eksternal adalah perkembangan ekonomi syariah di negara-negara lain, baik yang berpenduduk mayoritas muslim maupun non-muslim. Melalui perekonomian syariah tersebut akan berdampak positif bagi perkembangan perekonomian mereka karena ekonomi syariah merupakan identitas baru yang memberikan peluang besar yang menjanjikan masa depan.

Bagi Indonesia, perkembangan ekonomi islam tidak terlepas dari faktor internal yakni memiliki populasi penduduk muslim terbesar di dunia, sehingga mengharuskan memiliki tatanan dan wadah perekonomian berbasis islam/syariah. Sedangkan, faktor internalnya ialah perkembangan perekonomian syariah di negara-negara muslim di Dunia seperti Arab Saudi, Qatar, Bahrain, Malayasia, dan lain sebagainya. Selain itu, meningkatnya keberagaman masyarakat Indonesia juga merupakan faktor pendorong yang tidak kalah penting atas faktor-faktor yang lain, karena pada hakekatnya nilai-nilai islam bersifat universal bertujuan untuk kemaslahatan umat manusia.

Tabel 1. Peran Penting Statistika

No	Bidang Kajian	Peran Statistika
1	Pendidikan	Mengetahui dan memahami data kemajuan pendidikan, mengivalueasi pembelajaran, melakukan riset pendidikan berkelanjutan, dll.
2	Ekonomi	Mengetahui dan memahami data peluang, tantangan, ancaman, kekuatan bisnis, perkembangan ekonomi, dll.
3	Perbankan	Mengetahui dan memahami data pertumbuhan aset, pertumbuhan jumlah nasabah, dll.
4	Saham	Mengetahui dan memahami data perkembangan saham, menentukan peluang investasi, naik turunnya nilai saham, dll.
5	Pasar Modal	Mengetahui dan memahami data peningkatan reksadana dan obligasi, dll.
6	Asuransi	Mengetahui dan memahami data perkembangan jumlah asuransi, peningkatan jenis pengguna asuransi, nilai aset asuransi, dll.
7	Multifinance	Mengetahui dan memahami data perkembangan finansial, pertumbuhan jumlah debitur, jenis-jenis <i>multifinance</i> yang dominan, dll.
8	Mikro	Mengetahui dan memahami data perkembangan produk dan keuangan mikro, dll.

1. Peran Penting Statistika dalam Pendidikan Islam Modern

Statistika dalam dunia pendidikan modern dapat menunjang kelancaran komunikasi antar sesama dalam bentuk data kuantitatif. Pengolahan data kuantitatif diuji menggunakan statistik yang tepat sehingga diperoleh kesimpulan terhadap suatu subjek ataupun objek sasaran (Ahmad Fikri, 2021).

Di era modern 4.0, peran statistika dalam pendidikan islam tidak boleh dikesampingkan. Selain ilmu agama, generasi islam harus diajarkan ilmu pengetahuan umum. Generasi muda yang menguasai atau mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan agama dan sains termasuk matematika dan statistika, maka akan menjadi generasi muslim yang cerdas dan kuat. Hal ini sangat berguna bagi diri mereka sendiri, berguna bagi perkembangan agama islam dan kemajuan negara Indonesia.

Peran penting statistika di bidang pendidikan yang banyak dimanfaatkan oleh pelajar dan pembelajar maupun praktisi pendidikan yaitu data statistik yang disajikan dalam bentuk tabel atau digaram, teknik analisis data statistika deskriptif atau diferensial, yang mengarah pada penarikan kesimpulan yang berguna untuk kegiatan evaluasi maupun riset pendidikan berkelanjutan.

2. Peran Penting Statistika dalam Perekonomian Islam Modern

Seiring dengan perkembangan perekonomian islam yang semakin cepat dan canggih, maka statistika memiliki peranan yang cukup signifikan. Hal ini tidak lepas dari definisi statistika yang mempelajari cara pengumpulan data, penyajian data, dan penganalisisan data untuk menarik suatu kesimpulan. Dari definisi tersebut, jelas bahwa statistika memiliki andil yang sangat penting dalam perekonomian islam. Misalnya, dalam menentukan peluang bisnis syariah yang memungkinkan untuk diterapkan di suatu wilayah tertentu maka para pelaku bisnis syariah handal akan terlebih dahulu membutuhkan data-data pendukung yang dapat menggambarkan tingkat peluang sukses bisnis itu dijalankan di wilayah tersebut.

Secara detil, contoh kasus yang mencerminkan peran penting statistika dalam perekonomian syariah di Indonesia ialah di sektor Perbankan, Sektor Saham, Sektor Pasar Modal, Sektor Asuransi, Sektor Multifinance dan Sektor Mikro.

3. Peran Penting Statistika di Sektor Perbankan

Peran penting statistika di sektor perbankan dapat dilihat pada informasi berikut: terdapat 12 Bank Umum Syariah dengan 2.121 kantor (termasuk Kantor Cabang Pembantu, Unit Pelayanan Syariah, dan Kantor Kas), 22 Unit Usaha Syariah dan 162 Bank Pengkreditan Rakyat Syariah.

Perbankan memerlukan bantuan statistika dalam peranan kerjanya, sehingga dapat menganalisis pertumbuhan aset. Hal ini dapat terlihat dari

aset perbankan syariah per Juni 2015 sebesar Rp. 273.494 triliun dengan pangsa pasar 4,61%. Pertumbuhan aset perbankan syariah pada tahun 2016 diperkirakan sekitar 10 persen.

4. Peran Penting Statistika di Sektor Saham

Peran penting statistika di sektor saham dapat dilihat pada informasi jumlah saham syariah naik menjadi 335 buah pada maret 2015. Jumlah ini setara dengan 48 persen dari total saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mencapai 2.946,89 triliun rupiah.

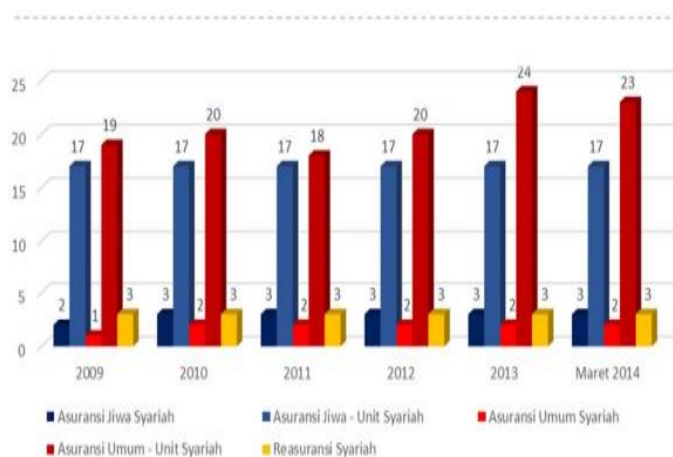
5. Peran Penting Statistika di Sektor Pasar Modal

Peran penting statistika di sektor Pasar Modal dapat dilihat pada informasi berikut: peningkatan reksadana dan obligasi syariah, hingga mei 2015 terdapat 80 reksadana syariah dengan total dana kelola sebesar 11,79 trilyun.

6. Peran Penting Statistika Di Sektor Asuransi

Peran penting statistika di sektor Asuransi dapat dilihat pada informasi berikut: dari data yang dihimpun Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), pangsa pasar asuransi syariah pada 2015 dari segi aset meningkat dari 5,43% dengan 4,83% pada 2014. Pangsa pasar dari segi premi mencapai 6,55% dari 5,25% pada 2014 dan investasi naik menjadi 6,19% dari 5,44%. Pada 2015 pertumbuhan aset industri asuransi syariah mencapai 18,58%, investasi tumbuh 18,57%, dan kontribusi tumbuh 13,01%. Pertumbuhan kontribusi meningkat dari 5% pada 2014. Sementara klaim pada tahun 2015 turun menjadi 11,08% dibanding tahun 2014 yang mencapai 18,81%.

Grafik Perkembangan Jumlah Asuransi Syariah di Indonesia berdasarkan sumber data OJK dan AASI (Maret 2014) dapat dilihat di bawah ini!



Grafik 2.1. Perkembangan Jumlah Asuransi Syariah di Indonesia

Sumber : Data OJK, AASI (Maret 2014)

Gambar 2. Grafik Perkembangan Asuransi

7. Peran Penting Statistika di Sektor Mikro

Peran penting statistika di sektor mikro dapat dilihat pada asuransi berikut: perkembangannya sangat menggembirakan. Lembaga keuangan mikro syariah seperti Baitul Mal wa Tamwil (BMT) terus berkembang, pada 2015 mencapai aset sebesar Rp 4,7 triliun dan total pendanaan Rp 3,6 triliun, serta aset dan pendanaan yang dikucurkan. Produk keuangan mikro lainnya seperti asuransi mikro (*mutual mikro-fund*) kini sedang dikembangkan.

Dari paparan data statistik di atas maka dapat memberikan pandangan perekonomian islam tidak akan maju dengan pesat tanpa melibatkan peran statistika sebagai suatu ilmu atau statistik sebagai suatu sajian data kuantitatif yang mencerminkan objektivitas dari suatu fenomena yang terjadi dalam kegiatan ekonomi masyarakat muslim di Indonesia maupun di dunia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dihasilkan, Statistika memiliki peran penting yang tak boleh dikesampingkan dalam pendidikan dan perekonomian islam modern serta perkembangannya. Persoalan pendidikan, ekonomi dan bisnis yang sedang terjadi dimasyarakat, peran ilmu statistik turut andil membantu masyarakat pada perubahan-perubahan yang konstruktif dan prospektif, khususnya dalam produksi, efisiensi pemakaian materil, fase riset perekonomian, fase riset pendidikan dan manajemen perusahaan. Statistika dapat membantu para pelajar dan pembelajar dalam memahami data, instrumen pengukuran data, teknik analisis data, dan penarikan kesimpulan atas data tersebut, baik sebagai evaluasi dalam pembelajaran ataupun sebagai riset pendidikan yang berkelanjutan. Selain itu, statistika dalam perekonomian dapat berperan kepada manager perusahaan maupun para ekonom untuk mengambil keputusan-keputusan secara tepat.

Saran yang dapat diambil, secara spesifik dalam perekonomian islam, ilmu statistik memiliki peran penting di sektor Perbankan, Sektor Saham, Sektor Pasar Modal, Sektor Asuransi, Sektor Multifinance dan Sektor Mikro. Melalui statistik dapat diketahui pesat tidaknya perkembangan perekonomian islam, sehingga dapat dilakukannya suatu tindakan preventif untuk menjaga kestabilan perekonomian yang terjadi. Terobosan-terobosan yang konstruktif melalui statistik dapat meningkatkan ekspansi ke ranah yang lebih luas dan bersifat universal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto. (2019). Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
Ahmad Fikri Sabiq. (2002). Statistika dalam Penelitian Pendidikan. IAIN Salatiga: academia edu.

- Bakhtiar Amsal. (2004). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo, 2004.
- Bank Dunia. *Global Economic Prospects*. Washington: News, 10 Januari 2012.
- Budayasa. (2014). *Statistik dan Peluang*. Surabaya: Unesa (Catatan Kuliah).
Data OJK, AASI. *Perkembangan Jumlah Anggota Asuransi Syariah di Indonesia*. <http://www.aasi.or.id/>. Diakses Tanggal 4 Maret 2017.
- David R. Anderson, Dennis J. Sweeney, dan Thomas A. Williams. 2012. *Statistics for Business and Economics*, Eleventh Edition, (USA: Nelson Education, 2011), Fakhurroja, Hanif. *Analisis Penelitian: Statistik Deskriptif dan Inferensial*. Jakarta: PIKSI GANESA.
- Haryono, Didi. 2014. *Filsafat Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Imam Ghazali. (2015). *Terjemahan: Ringkasan Kitab Ihya' Ulumuddin Karya Imam Ghazali oleh Fudhailurrahman dan Aida Humaira*. Jakarta: Sahara Publisher.
- Indra Jaya dan Ardat. (2013). *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Mahfuz. (2016). *Perkembangan Ekonomi Syariah dan Peran Sertanya dalam Pembangunan Indonesia*, (Cikarang: STEBI, 31 Maret 2016).
- Maswar. (2017). *Analisis Statistik Deskriptif Nilai Uas Ekonometrika Mahasiswa Dengan Program Spss 23 & Eviews 8.1*. JPII (Vol. 1, Issue 2).
- Moh. Asra Maksun dan Musirin. (2013). *Pemikiran Kiai As'ad Tentang Ekonomi dalam Islam*. Surabaya: Salsabila.
- Muhson, Ali. (2006). *Teknik Analisis Kuantitatif. Makalah Pendidikan disampaikan dalam kegiatan Pelatihan Metodologi Penelitian yang diselenggarakan oleh BEM FIS UNY*, 4 Maret 2006.
- Musianto, Lukas S. (2002). *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.4, No. 2, hal 123-136, 2002.
- Ramdania. (2015). *4 Negara dengan Sistem Keuangan Syariah Paling Sehat*. (Jumat, 2 Oktober 2015).
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. (2014). *Statistika Terapan*. Yogyakarta: CAPS.
- Sunyoto, Danang. (2012). *Statistika Induktif*. Yogyakarta: CAPS.
- Sujianto, Agus Eko. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Walpole, R.E dan Raymon H, M. *Probability and Statistics for Engineers and Scientists, Fourth Edition* (Terjemahan oleh: Dr. RK Sembiring). Bandung: ITB, 1995.
- Winarno,W.W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.